

Pery Hasanudin, Plh Bupati Pandeglang

PANDEGLANG (IM) - Jabatan Irna Narulita - Tanto Warsono Arban resmi berakhir pada Selasa (23/3) kemarin sebagai bupati dan wakil bupati Pandeglang periode 2016-2021. Sekda Pandeglang, Pery Hasanudin selanjutnya ditunjuk menjadi pelaksana harian (Plh) bupati Pandeglang untuk mengisi kekosongan tersebut.

"Jabatan bupati dan wabup sudah habis kemarin. Sesuai aturannya, sebelum ada pelantikan kepala daerah terpilih, sekda ditunjuk untuk jabat Plh," kata Pery di Pandeglang, Banten, Rabu (24/3).

Pery belum mengetahui kapan Irna-Tanto akan dilantik kembali untuk memimpin Pandeglang di periode kedua. Namun berdasarkan jadwal, petahana ini akan dilantik pada April bulan depan.

"Masih menunggu tembusan dari Mendagri, tapi perkiraannya April. Jadi untuk mengisi kekosongan itu, jabatan bupati akan diisi oleh Plh," ucap Pery.

Dikonfirmasi terpisah, Irna Narulita akan lebih fokus mengurus keluarga hingga pelantikan nanti. Ia dan Tanto pun sudah berpamitan kepada seluruh unsur Forkopimda Pandeglang dan menitikberatkan amanat kekosongan jabatan tersebut kepada sekda sebagai Plh bupati.

"Ya kemarin sudah berakhir. Saya sama Pak Tanto sudah sudah habis kemarin. Sesuai aturannya, sebelum ada pelantikan kepala daerah terpilih, sekda ditunjuk untuk jabat Plh," kata Pery di Pandeglang, Banten, Rabu (24/3).

Pasangan petahana Pilkada Pandeglang 2020, Irna Narulita-Tanto Warsono Arban, mendapatkan suara terbanyak hasil rekapitulasi penghitungan suara di tingkat KPU.

Pasangan ini dinyatakan unggul dengan perolehan 389.367 suara mengalahkan lawannya Thoni Mukson-Miftahul Tamamy yang hanya mendapatkan 223.220 suara. ● pra



IDN/ANTARA

HARGA GABAH TURUN

Pekerja merapikan tumpukan gabah di penggilingan padi Putra Tani di Kampung Dermayon, Kramatwatu, Serang, Banten, Rabu (24/3). Menurut Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Kabupaten Serang Subagyo, harga Gabah Kering Giling (GKG) yang sebelumnya sempat mencapai Rp5600 per kilogram pada masa puncak panen seperti sekarang turun menjadi hanya Rp4500 per kilogram dan petani kesulitan menjual gabah secara cepat akibat lambannya penyerapan gabah oleh BULOG saat penawaran gabah meningkat.

Gubernur Banten akan Gelar Simulasi Sekolah Tatap Muka di Lebak

Simulasi tatap muka itu dilakukan untuk meminimalisasi risiko adanya siswa-siswi yang terpapar Covid-19. "Kita sudah berdiskusi dengan para kepala sekolah terkait KBM tatap muka, dan saya meminta untuk dilakukan simulasinya terlebih dahulu, untuk meminimalisir risiko," kata WH.

LEBAK (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten akan melakukan simulasi kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka, khususnya di Kabupaten Lebak.

Gubernur Banten, Wahidin Halim (WH) mengatakan secara langsung usai menghadiri kegiatan silaturahmi dan pembinaan SMA, SMK, dan Sdkh se Kabupaten Lebak, di Aula SMK Negeri 1 Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Rabu (24/3).

WH mengatakan, simulasi tatap muka itu dilakukan untuk meminimalisasi risiko adanya siswa-siswi yang terpapar Covid-19.

"Kita sudah berdiskusi dengan para kepala sekolah terkait KBM tatap muka, dan saya meminta untuk dilakukan simulasinya terlebih dahulu, untuk meminimalisir risiko," kata WH.

"Karena kalau risikonya terlalu besar, kita juga tidak mau mengorbankan anak-anak (siswa sekolah,-red) kita.

Ia mengatakan, apakah nantinya simulasi dilakukan kepada seluruh sekolah bisa dibuka secara tatap muka, apakah dengan jumlah seluruh siswanya, atau terbatas.

Dari simulasi itu, pihaknya akan melakukan evaluasi, dan memetakan sekolah mana saja di Kabupaten Lebak yang dapat menjalankan KBM tatap muka itu.

"Kita serahkan semuanya ke Dinas Pendidikan (Disdik) Banten untuk melakukan pengkajian namun dengan segera untuk melakukan KBM tatap muka itu," ujarnya.

Dirinya berharap dengan dukungan para wali murid, dan juga para pendidik atau guru yang telah divaksin, pelaksanaan KBM tatap muka dapat

segera dilakukan pada tahun ajaran baru nanti.

"Berdasarkan dukungan

dari para wali murid dan juga para guru yang telah divaksin, saya kira sekolah tatap muka

dapat segera dilakukan," pungkasnya. ● pra

Disperindag Lebak: Belum Ada Rencana Relokasi PKL Pasar Subuh



LEBAK (IM) - Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Lebak, Dedi Rahmat menjelaskan, hingga saat ini belum ada aturan atau regulasi untuk penempatan Pedagang Kaki Lima (PKL). Hal ini menanggapi statement elemen masyarakat Komunitas Aspiratif (Komunas) yang menyebut Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Subuh Rangkasbitung semakin membludak.

Menurut Kadisperindag Lebak, Selasa (23/3) dalam waktu dekat ini belum ada rencana relokasi untuk pedagang K5 karena lokasinya belum ada.

Terkait kemungkinan dilakukannya relokasi PKL, Dedi Rahmat mengaku belum bisa berstatemen karena belum ada perintah atau langkah-langkah pimpinan untuk relokasi PKL.

"Belum bisa berstatemen terkait pelegalan lokasi PKL, karena harus konsultasi dengan Sekda. Disperindag hanya sebatas mendaftarkan PKL yang ada saat ini," kata dia.

Menurutnya, kalau belum ada tempat untuk relokasi maka tidak bisa dibuat regulasi.

jaga dan Tirtayasa atau dikenal dengan pasar subuh, karena kapasitas pasar Rangkasbitung tidak cukup menampung pedagang yang ada.

Selain itu kata Dede Suherli, keberadaan PKL sangat berdampak positif dari sisi ekonomi dan pengentasan pengangguran.

"Jangan salahkan ledakan PKL. Karena kewajiban pemerintah menyediakan sarana pasarnya. Kalau pasarnya overload, tidak bisa menampung pedagang, maka pasti akan lahir pedagang kaki lima. Karena ini urusan penghidupan dan bertahan hidup, berarti harus ada solusi," tegas Dede.

Kata Dede, PKL menjadi penyumbang pergerakan ekonomi di Lebak, walau ada sisi pelanggaran hukum dengan penggunaan badan jalan dan keluhan kemacetan, namun ada sisi positif yang tidak bisa diabaikan.

"Roda ekonomi berputar, ada sumber penghidupan, dan ada lapangan kerja, itu sisi positif ledakan jumlah PKL di Pasar Rangkasbitung. Justru potensi ini harus didukung dan dicari solusi terbaik," kata Ketua Komunas INI.

Lanjut Dede, keberadaan PKL itu justru harus dibina dan didorong agar mereka mendapatkan fasilitas yang lebih aman yaitu dengan dibuatkan fasilitas.

"Kalau bicara solusi penempatan PKL, itu sudah menjadi domainnya Pemkab Lebak. Berikan tempat, berikan fasilitas. Solusi bukan untuk membunuh keberadaan PKL, malah sebaliknya, harus diberikan ruang dan fasilitas," kata Dede Suherli. ● nov

BANYAK PEGAWAI PENSIUN 2021

Tangsel Berharap Dapat Banyak Jatah Penerimaan CASN

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) berharap mendapatkan jatah lebih banyak dalam penerimaan calon aparat sipil negara (CASN) pada 2021. Pasalnya, Tangsel kekurangan pegawai dan banyak pegawai memasuki masa pensiun tahun ini.

"Mudah-mudahan Kementerian PANRB (Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi) memberikan formasi yang lebih banyak buat Tangerang Selatan," ujar Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Tangsel, Apendi, Rabu (24/3).

Menurut Apendi, sampai saat ini baru terdapat 4.994 aparat sipil negara (ASN) yang tersebar di 38 organisasi perangkat daerah (OPD). Jumlah tersebut masih jauh dari kebutuhan Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang seharusnya memiliki sekitar 11.000 pegawai.

"Sekarang ASN kami kurang lebih 4.994 orang. Itu sudah termasuk 197 PPPK (pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja)," kata Apendi.

"Kalau dihitung kebutuhan itu hampir 11.000-an (pegawai). Kan kami ada 38 OPD," sambungnya. Kekurangan tersebut semakin bertambah dengan adanya 200 pegawai di lingkup Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang akan memasuki masa pensiun pada 2021. Dengan begitu, kata Apendi, diperlukan pembukaan penerimaan pegawai baru baik untuk calon pegawai negeri sipil (CPNS) maupun PPPK. "Yang pensiun saja pada tahun ini ada 200 lebih pegawai, otomatis ya dibutuhkan penambahan," jelas Apendi.

Saat ini pemerintah Kota

Tangsel masih menunggu arahan pemerintah pusat terkait pembukaan seleksi penerimaan CASN tersebut. "Informasinya sudah ada. Tetapi belum tahu berapa formasi yang diberikan, baik untuk yang CPNS maupun yang PPPK," ungkap Apendi.

Sebelumnya, pemerintah mengumumkan seleksi penerimaan CASN, yakni CPNS dan PPPK, akan kembali dibuka dalam waktu dekat.

Plt Deputi Bidang SDM Aparatur Kementerian PANRB Teguh Widjinarjo mengatakan, pembukaan pendaftaran CASN akan dimulai terlebih dahulu untuk sekolah kedinasan, yang dijadwalkan pada April mendatang.

"Rekrutmen bagi CASN akan dimulai dengan pembukaan pendaftaran untuk sekolah kedinasan yang rencananya akan dimulai pada bulan April," katanya dalam keterangan tertulis, Senin lalu.

Teguh menambahkan, rekrutmen akan dilanjutkan dengan pembukaan pendaftaran guru PPPK, PPPK non-guru, dan CPNS yang direncanakan pada Mei atau Juni.

"Jika ada informasi terbaru terkait jadwal ataupun proses seleksi CASN, akan kami sampaikan melalui website resmi Kementerian PANRB," kata dia.

Sementara itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Tjahjoe Kumolo mengatakan, tahun ini pemerintah membuka sekitar 1,3 juta formasi untuk PNS dan PPPK.

Dari 1,3 juta formasi tersebut, jumlah kebutuhan untuk guru PPPK sebanyak satu juta formasi, pemerintah pusat sebesar 83.000 formasi, dan pemerintah daerah sebesar 189.000 formasi. ● pp

Truk-truk Besar Terus Lewati Jl Raya Legok Tangerang

TANGERANG (IM) - Truk-truk besar masih melewati Jl Raya Legok-Karawaci, Kabupaten Tangerang, Rabu siang. Padahal Peraturan Bupati (Perbup) Tangerang hanya membolehkan truk-truk besar melintasi jalan ini pada malam hari saja.

Terpantau di lokasi di sekitar persimpangan Jl Raya Legok-Jl Boulevard Diponegoro (jalan menuju Lippo Karawaci)-Jl Islamic Raya, Rabu (24/3), siang hari, lalu lintas macet.

Truk-truk besar golongan II ke atas terlihat melintas. Truk golongan II ke atas adalah truk dengan sumbu roda di atas 2.

Truk-truk besar ini bercampur dengan kendaraan roda dua dan mobil.

Sesekali kepadatan lalu lintas terurai dan timbul kemacetan di sekitar persimpangan jalan di 'persimpangan Islamie' ini.

Truk-truk bandil inilah yang ditengarai membuat Jl Raya Legok ini rusak. Terlihat keru-

sakan berupa permukaan yang pecah.

Lubang-lubang juga terdapat di sejumlah lokasi di jalan sepanjang sekitar 9 km ini.

Truk golongan II ke atas dilarang melintas kecuali pada malam hari.

Hal ini sudah diatur dalam Perbup Tangerang Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pembatasan Waktu Operasional Mobil Barang dan Ruas Jalan di Wilayah Kabupaten Tangerang. ● pp



IDN/ANTARA

PEMBUATAN MOBIL KERETA WISATA

Pekerja menyelesaikan pembuatan mobil kereta wisata di Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (24/3). Mobil kereta wisata yang terbuat dari mobil kijang bekas tersebut dijual dengan harga Rp70 juta hingga Rp80 juta per unitnya, yang biasa dipesan oleh tempat-tempat wisata di Indonesia.



IDN/ANTARA

PRODUKSI TERASI UDANG REBON

Perajin memilah udang rebon saat pembuatan terasi di Pekalongan, Jawa Tengah, Rabu (24/3). Menurut produsen setempat, mereka tetap mempertahankan keunggulan dan kemurnian bahan baku udang rebon tanpa campuran bahan lainnya, dengan harga jual Rp50 ribu per kilogram yang dipasarkan ke seluruh wilayah Jawa Tengah.

Airin: Zona Kuning di Tangsel Terus Turun dan Tinggal 243 RT

TANGSEL (IM) - Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany mengungkapkan kasus zona kuning penyebaran Covid-19 tingkat RT mengalami penurunan dari 297 lokasi menjadi 243 lokasi.

Ia mengatakan berdasarkan data yang diterima terkait kasus Covid-19 di Kota Tangerang Selatan untuk kasus kematian mengalami penurunan dari 4,2 persen menjadi empat persen. Kemudian kasus aktif dari 6,6 persen menjadi 4,2 persen.

Tingkat kesembuhan pasien dari 89 persen meningkat menjadi 91 persen. Lalu, tingkat keterisian ruang rawat rumah sakit turun dari 75,2 persen menjadi 64,8 persen. Laju kasus Covid-19 terkonfirmasi dari 149 menjadi 62. Pemerintah Kota Tangerang Selatan terus meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dengan target 90 persen dari yang sekarang mencapai 80 persen.

"Di hilir penambahan tempat tidur dan rumah lawan Covid-19 terus kita lakukan. Sekarang, penambahan dari RSUD Serpong Utara sebanyak 100 kapasitas tempat tidur," kata Airin lagi, Rabu (24/3).

Sementara itu berdasarkan data dari laman lancovid19.

tangerangselantankota.go.id pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 09.00 WIB untuk kasus terkonfirmasi ada 9.241 kasus dengan rincian 8.496 yang sudah sembuh, 381 dirawat dan 364 yang meninggal dunia.

Sebelumnya Pemkot Tangerang Selatan telah membuat ruang lawan Covid-19 (RLC) zona dua yang memiliki kapasitas sebanyak 150 tempat tidur sehingga jika ditotalikan dengan zona pertama maka ada 300 tempat tidur.

Koordinator RLC, Suhara Manullang menuturkan sudah membangun empat klaster dengan konsep terbuka. Pasien yang dirawat di RLC tahap dua adalah sudah menjalani isolasi selama tujuh hari di RLC zona satu, bukan pasien baru.

"Hal itu dilakukan untuk menghindari bercampurnya pasien baru dan pasien yang sudah mengungsi sebelumnya. Maka itu dibuat konsep terbuka agar membantu psikis pasien," katanya.

RLC zona dua, yang baru diresmikan Wali Kota Airin, memiliki sejumlah fasilitas seperti mesin cuci dan air condition (AC) standing, juga tersedia fasilitas publik seperti panic button, CCTV, dan jalur evakuasi. ● pp

Warga Lebak Korban Pergerakan Tanah Ingin Cepat Direlokasi

LEBAK (IM) - Warga Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, korban pergerakan tanah (soil liquefaction) ingin cepat direlokasi ke tempat yang lebih aman untuk menghindari korban jiwa.

"Kami bersama warga lainnya selalu was-was dan khawatir rumahnya roboh, terutama saat hujan lebat," kata Eti (60) warga Jampang Desa Sidomanik Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak, kemarin.

Masyarakat yang terdampak pergerakan tanah di Kampung Jampang, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, tercatat 42 rumah dengan 51 kepala keluarga (KK), sedangkan sebelumnya 76 KK sudah direlokasi oleh pemerintah setempat.

Saat ini, kata dia, warga merasa ketakutan tertimpa reruntuhan bangunan karena kondisi rumahnya rusak berat, bahkan belum lama ini sempat rumah roboh. Beruntung, kejadian tersebut tidak menimbulkan korban jiwa maupun luka-luka, karena penghuninya menginap di rumah kerabat.

Selain itu juga di wilayahnya berpotensi hujan lebat disertai angin kencang sehingga masyarakat terpaksa mendirikan tenda guna menghindari kecelakaan.

"Kami tinggal di tenda, sudah biasa jika cuaca buruk untuk menghindari kecelakaan," kat-

anya menjelaskan.

Begitu juga warga lainnya, Edi (45) mengatakan dirinya dan keluarga sangat mendambakan relokasi ke tempat yang aman dari ancaman bencana alam.

Sebab, jika berkepanjangan tinggal di tempat rawan bencana alam itu tentu tidak nyaman.

"Kami sangat berharap 42 KK itu segera direlokasi ke lokasi yang aman dari bencana alam," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama mengatakan pemerintah daerah tahun ini menjanjikan akan merelokasi bagi masyarakat korban pergerakan tanah.

Masyarakat itu direlokasi ke tempat yang lebih aman dengan menerima dana stimulan minimal dari pemerintah setempat.

Bantuan dana stimulan berkisar antara Rp10 juta sampai Rp25 juta sehingga mereka bisa kembali membangun kediaman lagi.

Sebelumnya pada tahap pertama, sebanyak 76 KK sudah direlokasi ke tempat yang lebih aman melalui dana stimulan.

"Kami sudah mengajukan dana stimulan itu dan kini posisinya di Bupati Iti Octavia dan berharap tidak lama lagi bisa dicairkan," katanya. ● pra